# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) adalah hal yang paling penting untuk menentukan tujuan perusahaan. Karena SDM perlu mendapat perhatian serius agar dapat di kelola dengan baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang matang harus dimulai dari awal karena nantinya akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. (Syamsir et al., 2018) Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Agar dapat bersaing dalam persaingan yang sangat ketat, setiap perusahaan harus dapat menunjukkan keunggulan produk atau jasanya. Untuk membantu perusahaan mencapai tujuan, keuntungan harus dipertahankan, diperbarui, dan ditingkatkan secara konsisten.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. (Sutrisno, 2015), lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. meliputi tempat kerja, fasilitas, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada ditempat tersebut. Sehingga gairah kerja para karyawan akan meningkat. Pemimpin mampu memaksimalkan potensi yang berada dilingkungan kerja untuk meningkatkan efesiensi perusahaan sehingga dapat di capai kinerja yang optimal.

Gula merah merupakan salah satu dari satu beberapa komoditas-komoditas yang memiliki permintaan tinggi dan elastisitas ekonomi tinggi. produk pemekatan nira yang dibuat melalui proses penguapan nira udara secara terus menerus yang berlangsung selama beberapa jam hingga udara menjadi jernih dan mencapai kadar udara rendah serta menghasilkan aroma yang khas .​​​Dalam perkembangannya produk gula kelapa telah berkembang menjadi gula kelapa granular (gula semut) serta gula kelapa cetak. Permintaan gula untuk ekspor sangat besar, sekitar 400 ton per tahun, yang hanya memenuhi sekitar 50% dari total permintaan. Oleh karena itu, gula berpeluang masuk ke pasar luar negeri (ekspor) seperti Singapura, Jepang, dan Hongkong. Amerika dan Jerman (Haryanti & Mustaufik, 2020).

Dalam suatu perusahaan kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang penting. Pengaruh kepemimpinan di masing-masing kelompok/instansi berbeda dan dapat menjadi faktor dalam berpengaruhnya kelompok/instansi tersebut. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok/instansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rumbiak et al., 2023). Setiap organisasi harus mempunyai pemimpin dalam menjalankan semua komponen organisasi tersebut agar berjalan sesuai tujuan. Pemimpin dituntut untuk memiliki keterampilan kepemimpinan yang efektif, karena jika hanya keterampilan manajemen dasar yang dimiliki seorang pemimpin tidak cukup untuk mengarahkan karyawan meningkatkan kinerjanya.

Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. (Stocks, 2016) keterampilan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas, keterampilan tidak hanya dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan suatu yang bernilai dengan lebih cepat. Keterampilan kerja seorang karyawan sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Dalam perusahaan seringkali terjadi kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki karyawan dengan keterampilan kerja yang dicari dalam sebuah perusahaan. Akibatnya dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Kesenjangan ini disebabkan oleh adanya perencanaan atau pengawasan yang buruk, perusahaan terlalu berfokus pada strategi dan tantangan yang ada sekarang dibandingkan melihat masa depan perusahaan,

Kinerja berasal dari pengertian *performance.* ada juga ytaang memberi pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi. Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (*job standart).* Menurut (Andayani & Tirtayasa, 2019) Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berprilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Prestasi kerja pertunjukan pegawai tidak hanya diukur dari kuantitas ( jumlah ) hasil yang dicapai seseorang , namun juga dari kualitas ( mutu ) pekerjaannya yang semakin baik .​​diukur tidak hanya dari kuantitas ( jumlah ) hasil yang dicapai seseorang , tetapi juga dari kualitas ( mutu ) pekerjaannya yang semakin baik .​​ Semakin tinggi kualitas maka semakin tinggi pula produktivitas karyawannya .bekerja. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan adalah kepemimpinan yang baik .

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada *Home* industri gula merah adalah kepemimpinan. Menurut (Arianty, 2018) kepemimpinan merupakan cara seorang mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.karena pimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melakukan pra survey terhadap 30 responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada industri gula merah di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Tabel di bawah:

**Tabel 1.1 Hasil Data Prasurvey Variabel Kepemimpinan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Tidak Setuju** | **Persentase** | **Setuju** | **Persentase** |
| **1** | Pemimpin bersemangat mendengarkan ide-ide dan gagasan karyawan Home industri. | 5 | 15% | 25 | 85% |
| **2** | Pemimpin memiliki hubungan baik dengan karyawan Home industri. | 21 | 65% | 9 | 35% |
| **3** | Pemimpin mendukung karyawan Home industri untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan. | 8 | 10% | 22 | 80% |

Sumber : Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

Hasil dari kuesioner prasurvey menunjukan bahwa responden yang menjawab “tidak setuju” pada pernyataan”Pemimpin memiliki hubungan baik dengan karyawan *Home* industri.” Sebesar 21 responden (65%). Saat ini permasalahan yang di hadapi *Home* Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai adalah pemimpin kurang menjalin hubungan dengan pekerja yg ada, Hal ini biasa disebabkan karena kurangnya interaksi dan tingginya keseganan tenaga kerja dengan pimpinan.

Selain kepemimpinan, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Home industri gula merah adalah keterampilan. Menurut (Salsabila, 2021) keterampilan merupakan keahlian terhadap bidang pekerjaan yang ditanganinya dan mampu menanganinya secara detail. Keterampilan yang di terapkan pada Home industri gula merah dikecamatan pegajahan kabupaten serdang bedagai bertujuan untuk mempermudah karyawan melakukan pekerjaan dengan pengalaman nya. Untuk melihat pengaruh dari permasalahan dari variable keterampilan, peneliti melakukan kuesioner prasurvey kepada 30 orang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Hasi Data Prasurvey Variabel Keterampilan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Tidak Setuju** | **Persentase** | **Setuju** | **Persentase** |
| **1** | Karyawan memiliki kecakapan dalam menguasai pekerjaan yang diberikan. | 25 | 85% | 5 | 15% |
| **2** | Karyawan mampu dalam menentukan cara menyelesaikan pekerjaan dengan baik | 10 | 30% | 20 | 70% |
| **3** | Karyawan mampu teliti dalam menjalankan pekerjaan | 9 | 24% | 21 | 76% |

Sumber : Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

Hasil kuesioner prasurvey menunujukan bahwa responden yang menjawab “tidak setuju” pada pernyataan “Karyawan memiliki kecakapan dalam menguasai pekerjaan yang diberikan.” sebesar 25 responden (85%). Saat ini permasalahan terletak pada kurangnya tingkat pengetahuan dan pengalaman karyawan, hal ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan. Peningkatan dalam keterampilan kerja diperlukan untuk mencapai standar yang diharapkan.

Selain keterampilan, faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Home industri gula merah adalah lingkungan kerja. Menurut ( Hasrudy et al., 2018), lingkungan kerja adalah segala yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Berdasarkan hasil kuesioner prasurvey yang di bagikan peneliti kepada 30 orang responden, maka dapat diliht padda tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3 Hasi Data Prasurvey Variabel Lingkungan Kerja**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Tidak Setuju** | **Persentase** | **Setuju** | **Persentase** |
| **1** | Lingkungan kerja yang nyaman akan mendorong proses kerja yang efektif dan efisien. | 7 | 25% | 23 | 75% |
| **2** | Karyawan merasa puas dengan fasilitas kerja yang ada di Home industri tersebut | 21 | 70% | 9 | 30% |
| **3** | Karyawan dengan pemimpin memiliki hubungan lumayan baik tanpa membedakan status masing-masing | **10** | 60% | 20 | 40% |

Sumber : Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

Hasil dari kueisoner prasurvey menunjukan bahwa responden yang menjawab “tidak setuju” pada pernyataan“ karyawan merasa puas dengan fasilitas kerja yang ada di Home industri tersebut” sebesar 21 responden (70%). Hal ini karena Tidak sehatnya lingkungan kerja seperti fasilitas dan pendukung lainnya menyulitkan pekerja untuk berkembang menjadi lebih baik. Sehingga kinerja karyawan menurun.

Selain kepemimpinan, keterampilan dan lingkungan kerja, permasalahan kinerja karyawan menjadi faktor utama dalam meningkatnya permasalahan tersebut. Berdasarkan dari kuesioner prasurvey yang dibagikan peneliti kepada 30 responden, maka dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

**Tabel 1.4 Hasi Data Prasurvey Variabel Kinerja Karyawan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Tidak Setuju** | **Persentase** | **Setuju** | **Persentase** |
| **1** | Saya memberikan hasil kerja yang tidak mengecewakan atasan | 6 | 25% | 24 | 75% |
| **2** | Saya selalu menyelesaikan semua pekerjaan tepat waktu. | 22 | 70% | 8 | 30% |
| **3** | Saya melalukan rutinitas pekerjaan harian dengan baik | 9 | 35% | 21 | 65% |

Sumber : Home Industri Gula Merah Dikecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, 2024

Pada tabel 1.4 diatas, dapat dinyatakan bahwa responden yang menjawab “tidak setuju” pada pernyataan” Karyawan Home industri selalu menyelesaikan semua pekerjaan tepat waktu” Sebesar 22 responden (70). Karena hal ini Kinerja karyawan terbengkalai karena melakukan aktivitas pribadi dan tidak sesuai jadwal. Hal ini menjadi akar permasalahan dalam keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan juga akan menjadi tugas peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dalam penelitian ini.

Berdasarkan fenomena yang telah digambarkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai**”.

## Identifikasi Masalah

1. Saat ini permasalahan yang dihadapi oleh Home industri gula merah adalah pemimpin kurang menjalin hubungan dengan pekerja yg ada, Hal ini biasa disebabkan karena kurangnya interaksi dan tingginya keseganan tenaga kerja dengan pimpinan.
2. Kurangnya keterampilan yang dimiliki karyawan Home industri gula merah Hal ini di karenakan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan.
3. Tidak sehatnya lingkungan kerja seperti fasilitas dan pendukung lainnya menyulitkan pekerja untuk berkembang menjadi lebih baik.
4. Kinerja karyawan terbengkalai karena melakukan aktivitas pribadi dan tidak sesuai jadwal

## Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi hanya pada masalah pengaruh kepemimpinan, keterampilan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Home Industri Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## Rumusan Masalah

Menurut (Sugiyono, 2020) Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di carikan jawabannya melalui pwngumpulan data. Berdasarkan pada informasi yang terdapat pada latar belakang masalah , maka permasalahan yang akan dijadikan fokus utama penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pada Home IndustriGula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apakah ada pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai ?
3. Apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai?
4. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Home Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Keterampilan terhadap Kinerja Karyawan pada Home Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industri Gula Merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industrii Gula Merah di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

## Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan, keterampilan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Home industrigula merah di kecamatan pegajahan kabupaten serdang bedagai.

1. Manfaat bagi universitas

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan referensi kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya terkait dengan kepemimpinan dan kinerja karyawan.

1. Manfaat bagi Home industri gula merah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi karyawan Home industri gula merah Di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.